

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Untuk mencapai tujuan pendidikan baik tujuan institusional,tujuan kurikuler,maupun tujuan instruksional sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 bahwa:”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Saat ini pendidikan di indonesia sedang di hadapkan pada dua masalah besar,yakni pendidikan yang rendah dan sistem pembelajaran di sekolah yang kurang memadai.Dua hal tersebut sangat bertentangan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut pendidikan supaya menjadi pendidikan yang tanggap terhadap situasi persaingan global dan dapat membentuk pribadi yang mampu belajar seumur hidup.

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam membentuk daya nalar siswa adalah matematika,karena matematika merupakan salah satu sasaran berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis,analisis dansistematis.Tetapi di Indonesia matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat ditakuti dan dibenci oleh para siswa.

Ilmu matematika adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena sering kali ilmu matematika dapat dipahami sebagai rumusan rumusan yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya.

Seharusnya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan disukai oleh siswa ,namun masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit,membosankan dan tidak menarik. Akibat dari tidak sedikit siswa yang menggap matematika adalah mata pelajaran yang di takuti dan di benci, mengakibatkan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran matematika.

Soal cerita matematika merupakan soal matematika yang menggunakan rangkaian kalimat yang berbentuk cerita dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Proses penyelesaiannya juga akan melibatkan komponen berbahasa.

Salah satu materi matematika yang diajarkan di sekolah adalah Aritmatika Sosial yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar memerlukan kesiapan mental dan kerja keras siswa, sehingga keaktifan siswa sangat diperlukan. Matematika merupakan ilmu dasar dari pengetahuan. Dalam belajar matematika terjadi proses berfikir. Dalam berfikir seseorang akan menyusun bagian-bagian informasi yang direkam dalam pikirannya sebagai sebuah pengertian. Soal cerita juga memiliki peran penting dalam pelajaran matematika dimana siswa akan mengetahui hakekat dari permasalahan matematika ketika dihadapkan dengan soal cerita. Soal cerita pada pelajaran matematika seringkali ditemukan pada materi pokok aritmatika sosial, statistik, dan aljabar.

Soal cerita juga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran matematika karena siswa akan lebih mengetahui hakekat dari suatu permasalahan matematika ketika siswa dihadapkan pada soal cerita. Selain itu, soal cerita sangat bermanfaat untuk perkembangan proses berpikir siswa karena dalam menyelesaikan masalah yang terkandung dalam soal cerita diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang membutuhkan pemahaman dan penalaran. Soal cerita pada mata pelajaran matematika banyak dijumpai pada materi pokok seperti aritmatika sosial, statistik, aljabar dan beberapa materi pokok pada mata pelajaran fisika dan ekonomi. Untuk mempelajari soal cerita siswa tidak cukup hanya mampu dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta melakukan latihan-latihan soal secara terus-menerus sehingga mampu menguasai materi tersebut.

Materi matematika SMP terdiri dari beberapa topik seperti telah disebutkan diatas. Salah satu diantaranya ialah aritmatika sosial. Materi ini merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa SMP, karena soal-soal yang disajikan biasanya berbentuk soal cerita dan siswa sulit untuk memahami maksud dan menerjemahkan soal cerita ke dalam bentuk matematika. Penguasaan siswa atas aritmatika sosial antara lain

ditunjukkan dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial dengan benar.

Namun kenyataannya, banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita, hal ini disebabkan siswa mengalami beberapa kesulitan diantaranya kesulitan dalam memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kurangnya keterampilan siswa dalam menerjemahkan kalimat sehari-hari ke dalam kalimat matematika dan unsur manayang harus dimisalkan dengan suatu variabel.

Adanya kesulitan siswa dalam penyelesaian soal cerita aritmatika sosial perlu mendapat perhatian. Kesulitan yang dialami siswa dalam penyelesaian soal-soal tersebut perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor - faktor penyebabnya. Analisa tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial dapat digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar matematika dan akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

Penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita ialah siswa tidak mengetahui maksud daripada soal, siswa tidak dapat menerjemahkan soal ke dalam kalimat matematika, tidak cermat dalam menghitung dan sering kali salah dalam menulis angka. Adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial perlu mendapat perhatian. Analisa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial dapat digunakan untuk meningkatkan mutu belajar matematika dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kabanjahe pada saat praktek mengajar magang, banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan secara tuntas, yang disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari. Kelemahan siswa dalam matematika terlihat dari nilai ulangan yang masih rendah.

Menurut Widyaningrum (2016:169), bahwa:

untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar diperlukan kemampuan awal, yaitu 1) kemampuan membaca soal, 2) kemampuan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, 3) kemampuan membuat model matematika, 4) kemampuan melakukan perhitungan, 5) kemampuan

menulis jawaban akhir dengan tepat. Kemampuan-kemampuan awal tersebut dapat menunjang dalam menyelesaikan soal cerita.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan diatas dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kabanjahe Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial Tahun Pelajaran 2019/2020”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mutu pendidikan yang masih rendah dan kurangnya sistem pembelajaran yang kurang memadai
2. hasil belajar siswa yang masih rendah pada pelajaran matematika
3. .Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika

### **C. Batasan Masalah**

Melihat ada berbagai macam permasalahan yang teridentifikasi, maka penelitian ini di batasi pada materi Aritmatika sosial dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian dan presentase di kelas VII SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian inidiharapkan mampu memberikan manfaat, adapun manfaat yang dimaksud adalah:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru matematika khususnya tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk selanjutnya dan dapat mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar matematika, serta upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut.